

IMPLEMENTASI DAN PELATIHAN APLIKASI P.O.S DI TOKO ALIEF DAN BAYU

Dika Putra Pratama¹, Muhammad Rido², Muhammad Zaki Al'Muhajjir³

¹²³Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri

e-mail: dikaputra22@gmail.com¹, mrido0215@gmail.com², m.zakialmuhajjir09@gmail.com³

Abstrak

Aplikasi Point of Sale yang biasa disebut POS merupakan aplikasi yang dapat membantu proses transaksi penjualan seperti pada toko yang umumnya terjadi kegiatan jual beli. Warung Alief dan Bayu merupakan unit usaha yang beroperasi dalam penjualan sembako. Namun, kendala utama yang dialami oleh usaha ini adalah kurangnya sistem Point of Sale (POS) yang efektif untuk mencatat data transaksi pembelian dan penjualan persediaan barang secara lengkap. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan aplikasi POS berbasis web untuk mendukung kegiatan operasional warung ini.

Kata kunci: Sistem POS, UMKM, Penelitian

Abstract

The Point of Sale application, which is usually called POS, is an application that can help process sales transactions, such as in shops where buying and selling activities generally occur. Warung Alief and Bayu are business units that operate in the sale of basic necessities. However, the main obstacle experienced by this business is the lack of an effective Point of Sale (POS) system to record complete purchase and sale transaction data for inventory. Therefore, this research aims to develop and implement a web-based POS application to support the operational activities of this shop.

Keywords: POS System, UMKM, Study

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini tidak hanya mempengaruhi dunia permainan digital, tetapi juga merambah ke berbagai sektor, termasuk sektor industri dan dunia usaha, seperti bisnis rumahan maupun usaha perorangan. Pesatnya pertumbuhan tempat usaha saat ini mendorong perlunya penerapan sistem baru.[1]

Aplikasi Point of Sale (POS) adalah perangkat lunak yang dirancang untuk merekam transaksi penjualan. Software POS yang digunakan di restoran umumnya mampu mencetak pesanan pelanggan dan menghasilkan laporan. Sistem POS biasanya dirancang khusus sesuai dengan kebutuhan klien.[2] Perancangan sistem aplikasi Point of Sale (POS) dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada konsumen, seperti mempercepat perhitungan harga dan jumlah barang yang dibeli, serta mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual untuk mengelola kuantitas barang. [3]

Berdasarkan hal tersebut, dirancang sebuah sistem layanan pembelian berbasis komputer untuk mempermudah perusahaan dalam mengelola data pelanggan, serta mendukung kegiatan point of sales (POS) dan pengelolaan stok barang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis dan merancang aplikasi point of sale (POS) yang dapat membantu pengusaha kecil dan menengah dalam mengelola data mereka. [4]

Warung Alief dan Bayu adalah sebuah toko yang bergerak di bidang retail dengan skala Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang terletak di Jalan Stadion Kelurahan Sun Beringin, Kecamatan Indragiri Hilir, Tembilahan. Warung ini menyediakan berbagai barang sembako dan menghadapi tantangan dalam mengelola operasional harian mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan aplikasi P.O.S guna meningkatkan efisiensi operasional di kedua warung tersebut, serta menganalisis dampak dari penerapan aplikasi terhadap pengelolaan usaha mereka. Dengan penggunaan aplikasi P.O.S, diharapkan transaksi dapat berlangsung lebih cepat, pencatatan barang dan stok lebih terorganisir, serta laporan keuangan menjadi lebih akurat dan mudah diakses.[5]

Penelitian ini akan mengeksplorasi desain dan pengembangan aplikasi P.O.S yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik Warung Alief dan Bayu, serta memberikan gambaran mengenai manfaat dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan teknologi ini pada usaha skala kecil.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dibagi kedalam 3 tahap yaitu tahap identifikasi kebutuhan, perancangan aplikasi POS dan pelatihan dan implementasi penggunaan POS. Pengumpulan data yang di perlukan dalam penelitian dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:[6]

1. Identifikasi Kebutuhan

Untuk mengetahui kebutuhan metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi observasi dan wawancara. Melalui kedua langkah tersebut, kami berharap tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.[7]

a. Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas operasional yang berlangsung di Warung Alief dan Bayu. Peneliti akan memantau proses transaksi penjualan, pencatatan barang, serta alur kerja yang dilakukan oleh karyawan dan pemilik warung. Melalui metode ini, peneliti dapat mengumpulkan data terkait kebiasaan, kesulitan, dan tantangan yang sering dihadapi dalam pengelolaan usaha, serta melihat secara langsung bagaimana pengelola mengatur stok barang, mencatat transaksi, dan menyusun laporan keuangan dengan sistem yang ada. Observasi ini akan dilakukan dalam beberapa sesi untuk memastikan data yang dikumpulkan mencerminkan kondisi operasional warung dengan akurat.



Gambar 1 Keadaan Tempat Usaha

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pemilik Warung Alief dan Bayu untuk memperoleh informasi lebih mendalam mengenai proses pengelolaan usaha mereka. Pertanyaan dalam wawancara difokuskan pada berbagai aspek, seperti cara mereka mencatat transaksi, tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan stok, serta pengalaman mereka dengan sistem atau metode yang digunakan saat ini. Selain itu, wawancara bertujuan untuk menggali pandangan dan harapan mereka terkait penggunaan aplikasi P.O.S sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi operasional usaha. Wawancara dilakukan dengan pendekatan terbuka dan fleksibel, sehingga narasumber dapat memberikan informasi yang lebih luas dan tidak terbatas hanya pada pertanyaan yang diajukan.



Gambar 2 Wawancara dengan Pemilik Usaha

Melalui kombinasi observasi dan wawancara, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai masalah yang dihadapi oleh Warung Alief dan Bayu, serta untuk menggali bagaimana aplikasi P.O.S dapat diimplementasikan untuk mengatasi tantangan yang ada. Kedua metode ini saling mendukung dan diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kebutuhan serta dampak penggunaan teknologi pada usaha kecil.

2. Perancangan Aplikasi P.O.S

Pada tahapan ini, kami melakukan perancangan aplikasi POS yang akan diimplementasikan pada tahap selanjutnya.

3. Pelatihan dan Implementasi Penggunaan Aplikasi POS

Implementasi aplikasi dilaksanakan dalam rangka agar aplikasi dapat digunakan langsung oleh mitra. Pada tahap implementasi ini juga dilakukan pelatihan untuk menunjukkan cara kerja aplikasi kepada mitra.



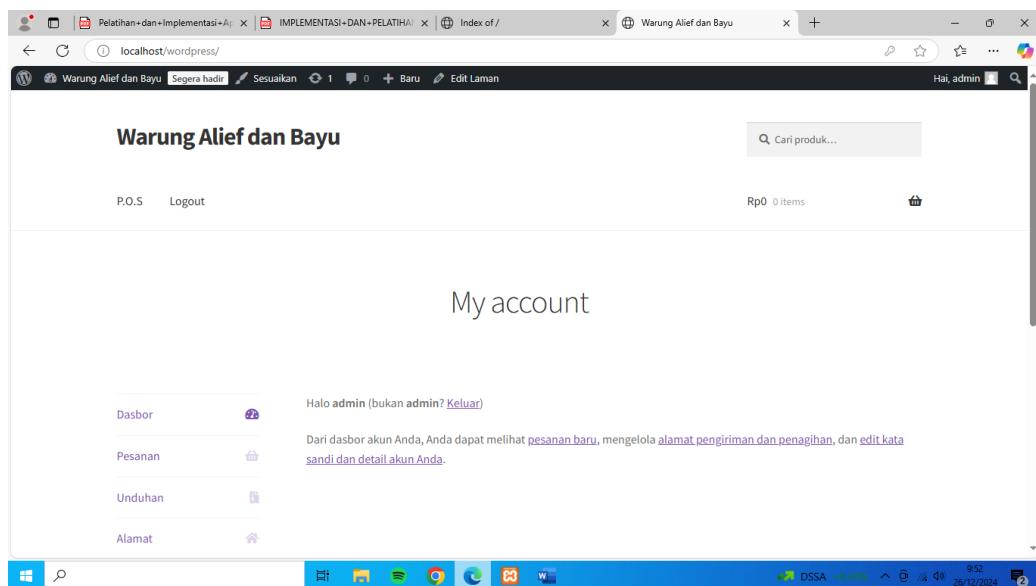
Gambar 3 Pelatihan Aplikasi POS

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah semua tahapan diatas selesai maka akan menghasilkan sebuah aplikasi POS yang akan membantu pemilik usaha Warung Alief dan Bayu dalam menjalankan proses bisnis dengan menghasilkan data-data yang lebih akurat.

a. Menu Dashboard

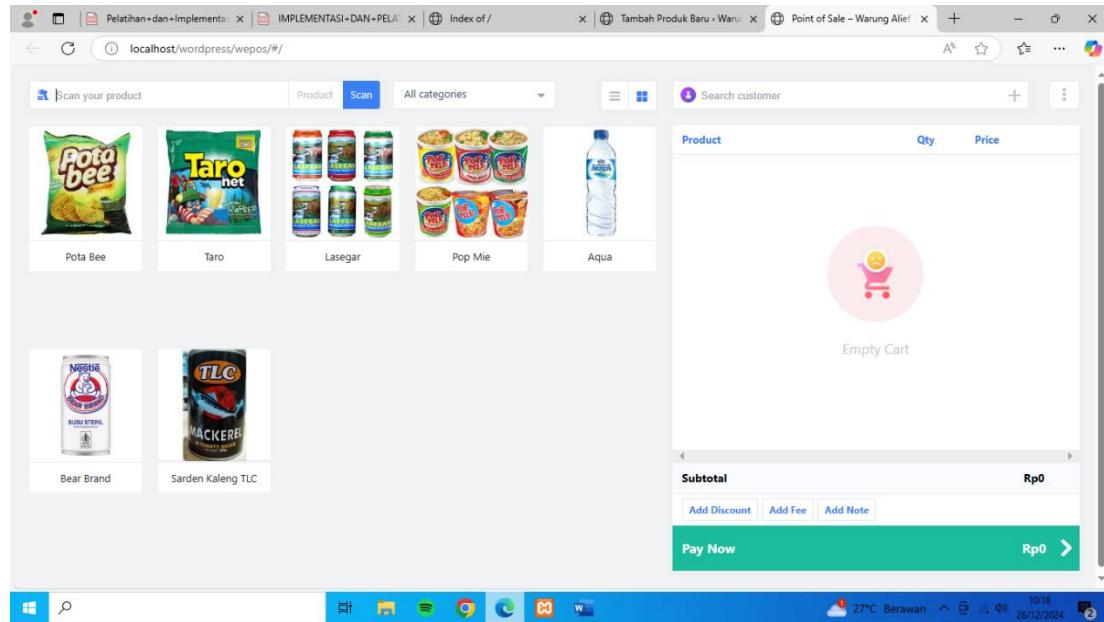
Menu awal dari tampilan aplikasi POS pada warung Alief dan Bayu



Gambar 4 Menu Dashboard

b. Tampilan Kasir

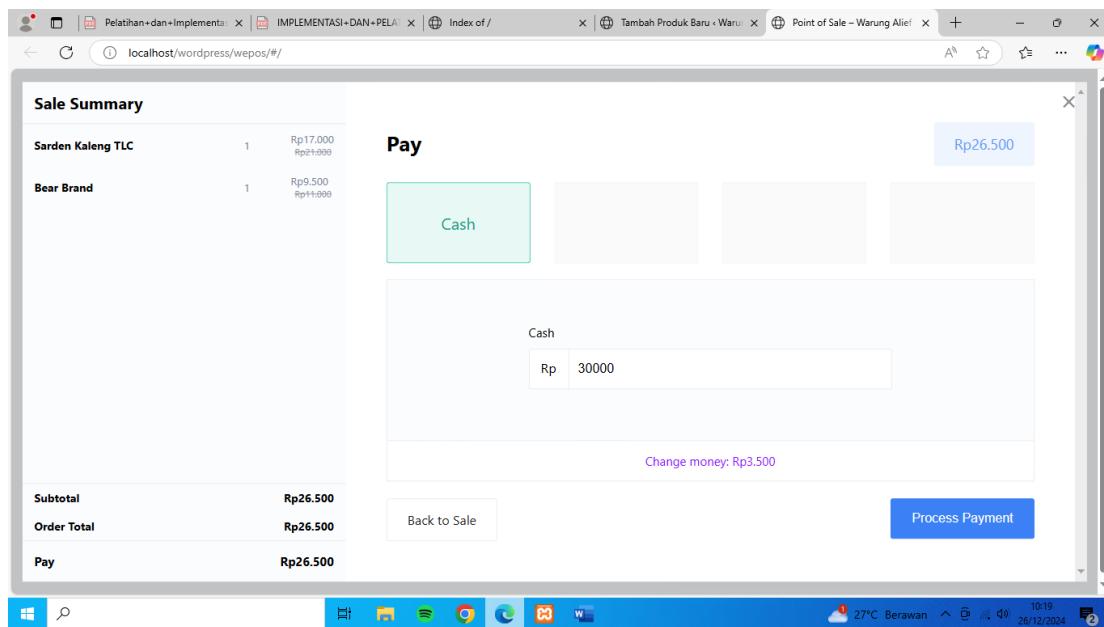
Ini tampilan yang akan memperlihatkan pilihan produk dan akan memudahkan kasir untuk proses mengitung barang belanjaan pelanggan pada Warung Alief dan Bayu.



Gambar 5 Tampilan Kasir

c. Tampilan Pembayaran

Menu ini akan digunakan untuk menghitung total dari harga belanja milik pelanggan pada Warung Alief dan Bayu



Gambar 6 Tampilan Pembayaran

4. KESIMPULAN

Implementasi aplikasi Point of Sale (P.O.S) di Warung Alief dan Bayu sebagai bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan usaha kecil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi ini telah berhasil meningkatkan efisiensi transaksi, pengelolaan inventaris, dan pemantauan keuangan. Meskipun ada beberapa tantangan selama proses implementasi, manfaat yang diperoleh secara keseluruhan jauh lebih besar. Temuan ini menegaskan pentingnya adopsi teknologi di tingkat usaha kecil sebagai langkah untuk meningkatkan kinerja usaha di era digital saat ini, serta memberikan dasar bagi pemilik usaha serupa untuk mengikuti jejak yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Diodora Yessayabella and Yohanna Adys, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kasir Berbasis Aplikasi Moka Pos (Point of Sales) Pada Kafe X Tahun 2022," *Jamanta J. Mhs. Akunt. Unita*, vol. 1, no. 2, pp. 54–71, 2022, doi: 10.36563/jamanta_unita.v1i2.476.
- [2] J. Alexander and N. Husufa, "Implementasi point of sales berbasis web pada usaha Olive Cafe," *JUSIBI - (jurnal Sist. Inf. dan E-Bisnis)*, vol. 2, pp. 1–14, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.ikhafi.or.id/index.php/jusibi/452>
- [3] A. P. Putra, F. Andriyanto, T. D. M. Harti, and W. Puspitasari, "Pengujian Aplikasi Point of Sale Berbasis Web Menggunakan Black Box Testing," *J. Bina Komput.*, vol. 2, no. 1, pp. 74–78, 2020.
- [4] S. D. H. Permana and . F., "Analisa Dan Perancangan Aplikasi Point Of Sale (POS) Untuk Mendukung Manajemen Hubungan Pelanggan," *J. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 2, no. 1, p. 20, 2015, doi: 10.25126/jtiik.201521124.
- [5] S. Suprianto, M. Fadlan, and D. Prayogi, "Perancangan Aplikasi Point of Sale Berbasis Web Pada Toko Project Salfa Tarakan," *Sebatik*, vol. 25, no. 2, pp. 624–631, 2021, doi: 10.46984/sebatik.v25i2.1519.
- [6] C. H. Primasari and Y. P. Wibisono, "Implementasi dan pelatihan penggunaan point of sales pada UMKM Kotabaru Yogyakarta," *Masy. Berdaya dan Inov.*, vol. 3, no. 2, pp. 103–108, 2022.
- [7] Aliffianti Safiria Ayu Ditta and A. Dea Candrani, "Pelatihan Pembukuan Sederhana dan Implementasi Point of Sales Pada UMKM Kota Madiun," *Soc. J. Pengabdi. dan Pemberdaya. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 36–46, 2023, doi: 10.37802/society.v4i1.366.